

BIMTEK PENULISAN ARTIKEL BEREPUTASI BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS DI INDONESIA

Kamaludin Yusra^{1*}, Kurniawan Apgrianto², Yuni Budi Lestari³
^{1,2,3}English Education Program, FKIP, University of Mataram, Indonesia
*E-mail: kamaludin@unram.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru-guru Bahasa Inggris SMP se-NTB dan memecahkan salah satu permasalahan utama yang dihadapi mereka dalam publikasi karya ilmiah. Dari kajian awal pada guru-guru yang mengikuti Bimtek sebelumnya ditemukan bahwa kompetensi terendah bagi guru-guru Bahasa Inggris SMP adalah kompetensi profesional di mana mayoritas guru berkeinginan menulis artikel bereputasi nasional atau internasional tetapi tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakannya. Oleh karena itu, kegiatan Bimtek ini sangat penting bagi mereka dan telah dilaksanakan pada tanggal 22-26 Juli 2024 secara *hybrid* (daring bagi peserta dari luar Mataram dan luring bagi peserta dari Mataram) bekerja sama dengan MGMP Bahasa Inggris NTB, PGRI NTB, dan Dikbudpora Provinsi NTB. Kegiatan dilaksanakan dengan pola integrasi antara pengenalan teori dan konsep dan latihan (terbimbing dan latihan mandiri) dengan pengunggahan naskah ke jurnal yang ditargetkan penulis. Sebanyak 178 orang guru Bahasa Inggris SD dan SMP se-Indonesia telah terlibat dan 30 naskah artikel telah tersusun dan siap diunggah ke jurnal nasional dan internasional bereputasi sesuai dengan topik kajian dan kualitas tulisan: (a) Sinta 3-4 24 naskah; (b) Sinta 1-2 2 naskah; (c) internasional tidak bereputasi 3 naskah; dan (d) internasional bereputasi 1 naskah. Kesuksesan kegiatan ini terletak pada peserta yang termotivasi karena kebutuhan mereka untuk naik pangkat di samping motivasi dari para pimpinan MGMP, PGRI, dan Dikbudpora serta kepakaran dan pengalaman Tim yang terlibat dalam kegiatan Bimtek ini. Di samping waktu yang terbatas, kelemahan terletak pada akses pada rujukan terbaru yang terbatas dan hal ini diatasi dengan berbagai akses gratis yang disediakan dalam berbagai platform.

Kata kunci: Bimtek; Jurnal Bereputasi; Karya Ilmiah; Kompetensi Profesional.

ABSTRACT

This community service aims to enhance the professional competence of junior high English teachers in NTB, particularly in writing scientific papers for reputable journals. Based on our preliminary study, most teachers faced a number of challenges in writing and publishing articles in national and international journals due to the insufficiency of writing skills. For that reason, this program was designed to provide comprehensive training through an integrated approach that combined both the theory and guided and independent practices. The program was conducted in a hybrid (online-offline) format from July 22–26, 2024, in collaboration with the NTB English Teachers Working Group (MGMP), the NTB Teachers Association (PGRI), and the NTB Department of Education,

Culture, Youth, and Sports (Dikbudpora). The online format catered to participants outside Mataram, while the offline sessions served participants in Mataram. The program culminated in the submission of manuscripts to targeted journals. A total of 178 elementary and junior high English teachers from across Indonesia participated, producing 30 ready-for-submission manuscripts to reputable national and international journals that include: (a) 24 manuscripts eligible for Sinta 3-4 journals; (b) 2 manuscripts for Sinta 1-2 journals; (c) 3 manuscripts for non-indexed international journals; and (d) 1 manuscript for an indexed international journal. The success of the program was largely attributed to the participants' enthusiasm, driven by their aspirations for professional growth, and bolstered by the backing of MGMP, PGRI, and Dikbudpora leaders in addition to the expertise and experiences of the community service team significantly contributed to achieving the program's goals. Despite the limited time and restricted access to updated references, these challenges were mitigated by sharing free access to various platforms.

Keywords: *Technical Assistance; Professional Competence; Reputable Journals; Scientific Articles.*

Article History:	
Diterima	: 05-12-2024
Disetujui	: 15-12-2024
Diterbitkan online	: 25-12-2024

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru profesional. Guru pemula dituntut untuk memiliki rekam jejak kompetensi profesional dengan mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal lokal atau jurnal nasional tak terakreditasi sedangkan guru senior dituntut untuk mampu mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Lebih-lebih lagi, kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah ini telah menjadi ajang persaingan antarnegara ASEAN dan negara-negara lain di dunia.

Hal serupa telah diprediksi oleh pakar publikasi ilmiah dari Universitas Sydney, Paltridge (2005), yang menegaskan bahwa menulis dan mempublikasikan karya ilmiah merupakan tugas utama dan kerja dominan pada berbagai profesi di dunia termasuk profesi keguruan. Berbagai jurnal dengan tingkat reputasi beragam telah terbentuk, namun menulis artikel bereputasi nasional atau pun internasional masih merupakan tantangan besar bagi guru-guru dan profesi lain di dunia pendidikan. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan dan ketidakmampuan para pendidik dalam menulis serta kesulitan memperoleh bahan rujukan dan bahan bacaan pendukung.

Di Indonesia, artikel bereputasi nasional atau internasional juga merupakan masalah akademis yang cukup besar. Publikasi akademisi Indonesia masih sangat rendah dibanding akademisi dari negara-negara Asia lain terutama Singapura, Vietnam, Malaysia, dan China. Menurut data indeks karya tulis ilmiah, Indonesia berada pada urutan ke-56 dari negara-negara Asia dalam hal jumlah tulisan ilmiah yang

dipublikasikan secara internasional. Indeks ini jauh berada di bawah negara Asia Tenggara lainnya seperti Vietnam, Singapura, dan Malaysia. Kualitas tulisan juga masih rendah dan hal ini terbukti dengan rendahnya angka keterkutipan karya tulis penulis Indonesia.

Penulisan artikel bereputasi nasional atau internasional juga merupakan masalah bagi guru-guru padahal mereka dituntut untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam jurnal ilmiah. Secara nasional, sejak tahun 2010 hanya terdapat 16 orang guru se-Indonesia yang mampu menulis artikel bereputasi nasional atau internasional dalam jurnal ilmiah nasional dan mereka berhasil naik pangkat ke golongan IVb dengan terpenuhinya persyaratan karya tulis. Dengan demikian, jumlah guru yang memproduksi artikel bereputasi nasional atau internasional sangat sedikit.

Pada jenjang SMP di Indonesia, angka guru yang menulis artikel bereputasi nasional atau internasional juga masih sangat rendah. Survei terbatas yang dilakukan oleh Yusra *et al.* (2016), Yusra *et al.* (2018), dan Yusra *et al.* (2021) pada guru-guru masing-masing di Lombok Barat, Lombok Tengah, dan Kota Bima bahwa kurang dari 15% guru pernah menulis artikel bereputasi nasional atau internasional selain tesis S1. Dengan demikian, masih banyak guru yang membutuhkan latihan menulis akademis sehingga mereka dapat menghasilkan artikel bereputasi nasional atau internasional. Survei awal yang kami lakukan terhadap guru-guru di Provinsi NTB yang mengikuti pelatihan PPG dan yang mengikuti S2 di FKIP Unram ditemukan bahwa mayoritas guru tidak menulis karena tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis secara akademis karena mereka belum pernah mendapatkan pelatihan secara formal tentang hal tersebut dan akibatnya mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk menulis. Untuk data lebih luas se-Indonesia, deskripsinya kemungkinan tidak akan jauh berbeda dengan keadaan tersebut di atas. Oleh karena itu, pelatihan dalam bentuk bimbingan teknis (Bimtek) yang ditawarkan dalam kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dari masalah tersebut.

Dari hasil survei awal yang kami lakukan kepada guru-guru peserta lokakarya dan Bimtek sebelumnya ditemukan hal-hal sebagai berikut: (a) guru belum mengetahui manfaat menulis artikel bereputasi nasional atau internasional (b) guru belum mengetahui karakteristik bahasa dalam menulis artikel bereputasi nasional atau internasional (c) guru belum mengetahui tatacara menulis artikel bereputasi nasional atau internasional (d) guru belum mengetahui trik-trik menemukan topik tulisan ilmiah (e) guru belum memiliki keterampilan menulis artikel bereputasi nasional atau internasional (f) guru belum memiliki pengalaman formal menulis artikel bereputasi nasional atau internasional (g) guru belum memiliki pengalaman mengedit dan merevisi artikel bereputasi nasional atau internasional, dan (h) guru

belum pernah mempublikasikan artikel bereputasi nasional atau internasionalnya

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut di atas adalah pelatihan guru-guru dalam bentuk Bimtek menulis artikel ilmiah secara terbimbing, mandiri, dan berkesinambungan dengan pola terintegrasi teori dan praktik (46 JPL) dengan rincian materi sebagai berikut: (a) Latihan dan pengenalan aspek-aspek tulisan artikel bereputasi nasional atau internasional, (b) Pengenalan teknik-teknik mengembangkan judul artikel bereputasi nasional atau internasional, (c) Latihan dan pengenalan cara-cara mengembangkan kerangka tulisan, (d) Latihan dan pengenalan teknik-teknik pencarian bahan bacaan, (e) Latihan dan pengenalan teknik membaca, menyalin informasi, dan mendokumentasikan informasi pustaka, (f) Latihan memparafrase dan meringkas bahan bacaan, (g) Latihan mengutip, merujuk referensi, dan menulis daftar pustaka, (h) Bimbingan teknis menulis artikel bereputasi nasional atau internasional, dan (i) Kerja mandiri.

Dalam jangka pendek, luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut: (a) Meningkatnya minat guru dalam manfaat menulis artikel bereputasi nasional atau internasional, (b) Meningkatnya pengetahuan guru mengenai artikel bereputasi nasional atau internasional, (c) Meningkatnya keterampilan guru dalam menulis artikel bereputasi nasional atau internasional, (d) Meningkatnya keterampilan guru dalam mengembangkan topik tulisan ilmiah, (e) Memberi pengalaman langsung kepada guru dalam guru belum memiliki pengalaman formal menulis artikel bereputasi nasional atau internasional, (f) Meningkatnya partisipasi guru dalam publikasi ilmiah, (g) Terpecahkannya kesulitan guru dalam mempublikasikan artikel bereputasi nasional atau internasional, dan (h) Tersedia bakal tulisan, penulis dan sekaligus pelanggan untuk jurnal prodi yang hendak diterbitkan bersamaan dengan kegiatan Bimtek ini.

Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat: (a) Meningkatkan kerjasama program studi dengan guru-guru di sekolah, (b) Menjalinkan komunikasi antara program studi dengan guru-guru, (c) Membentuk jejaring komunikasi guru-guru sebagai organisasi profesi, dan (d) Membentuk wadah publikasi ilmiah atas kerjasama program studi dengan organisasi profesi tersebut.

Bagi guru, terutama guru Bahasa Inggris SMP di NTB, menulis dan mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi merupakan sebuah kebutuhan dan sekaligus tantangan. Menjadi kebutuhan karena menulis dan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi merupakan salah satu syarat untuk kenaikan pangkat dan golongan tertentu. Merupakan sebuah tantangan karena kegiatan tersebut membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang belum seluruhnya dimiliki oleh guru. Namun demikian, artikel

bereputasi nasional atau internasional memiliki bentuk beragam. Rose (1983) menyebutkan bahwa tugas keseharian guru dapat diranum dengan cara dan kualitas tertentu sehingga layak dipublikasikan. Setiap guru pasti dituntut untuk melaporkan kegiatan pembelajarannya dan laporan tersebut dapat ditingkatkan kualitasnya dengan mengkaji dan mendiskusikannya secara akademis dengan karya-karya terbaru dari guru lain sehingga laporan tugas tersebut layak dibaca (memiliki kadar *readership*) dan berdimensi luas (sehingga kajiannya relevan dengan situasi dan kondisi di tempat lain). Horowitz (1986) menemukan bahwa menulis artikel bereputasi nasional atau internasional merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru-guru di Illinois sedangkan Canseco dan Byrd (1989) mengomentari bahwa menulis artikel bereputasi nasional atau internasional juga merupakan keharusan bagi pelaku bisnis.

Hale *et al.* (1996) menyebutkan bahwa bentuk artikel bereputasi nasional atau internasional yang paling banyak harus diproduksi oleh lintas profesi berbentuk dokumen, essay, ringkasan, proposal, dan ulasan. Sedangkan Moore dan Morton (1999) menemukan bahwa 60 % artikel bereputasi nasional atau internasional yang ditulis pada berbagai profesi berbentuk laporan penelitian, ringkasan bacaan, dan jawaban singkat dari soal-soal ujian. Moore dan Morton juga menyebutkan bahwa kebanyakan artikel bereputasi nasional atau internasional ini menuntut penulis memiliki keterampilan dalam hal mendeskripsikan, meringkas, membandingkan, membedakan, dan menjelaskan.

Bentuk artikel bereputasi nasional atau internasional yang paling relevan dengan profesi guru adalah laporan penelitian dan artikel ilmiah yang menemaninya. Menurut Dudley-Evans (1999), Thompson (1999) dan Dong (1998), terdapat beberapa kesamaan dalam artikel bereputasi nasional atau internasional pada berbagai disiplin ilmu. Dudley-Evans (1999) menyebutkan bahwa pada umumnya secara tradisional artikel bereputasi nasional atau internasional seperti ini mengikuti pola IMRAD (*Introduction, Methods, Results, Discussion*). Thompson (1999) memperdalam perspektif ini ketika dia menyatakan bahwa sistematika artikel bereputasi nasional atau internasional tergantung disiplin ilmu. Artikel bereputasi nasional atau internasional ada yang berbentuk sederhana tetapi ada pula yang berbentuk kompleks. Ada pula artikel bereputasi nasional atau internasional berbasis topik dan biasanya dimulai dengan uraian umum dan selanjutnya bagian-bagiannya diuraikan secara bertahap dalam sub-subbagian.

Dong (1998) menyebutkan bahwa artikel bereputasi nasional atau internasional yang paling tinggi tingkatannya adalah berbentuk buku. Buku ini sebenarnya berupa kumpulan artikel bereputasi nasional atau internasional yang setara dengan artikel-artikel yang

layak atau telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah, tetapi selanjutnya diterbitkan dalam bentuk artikel atau buku. Berbeda dengan artikel bereputasi nasional atau internasional lainnya yang bersifat latihan agar diterima dalam dunia akademis, artikel bereputasi nasional atau internasional berbentuk buku ditulis sebagai seorang ahli menulis untuk ahli lainnya. Dengan demikian, artikel bereputasi nasional atau internasional ini menuntut guru sebagai ahli untuk menguasai ilmu yang setara dengan ahli lain tetapi juga harus memiliki kemampuan menulis yang setara dengan ahli tersebut.

Yusra (2012) menyebutkan 6 (enam) aspek utama yang harus diperhatikan dalam menulis karya ilmiah seperti artikel: pembaca, tujuan, organisasi, gaya penulisan, alur berpikir, dan penyajian. Pembaca artikel sebagai karya ilmiah bukanlah orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Seringkali, mereka bahkan lebih banyak ilmunya daripada penulis. Oleh karena itu, pembaca artikel seringkali menjadi penilai layak tidaknya penulis artikel disebut sebagai ilmuwan. Hal ini berpengaruh langsung kepada aspek tujuan penulis menulis karya ilmiah: penulis berharap melalui tulisannya diterima sebagai anggota masyarakat ilmiah. Organisasi tulisan ilmiah dijabarkan dalam bentuk subsubtopik yang terkait satu sama lain secara abstrak dari umum ke khusus. Alur berpikir bersifat induktif dimana ide-ide besar dikemukakan terlebih dahulu baru kemudian dijabarkan secara detail. Gaya penulisan bersifat formal dengan menggunakan bahasa formal dengan penyajian informasi secara kritis, obyektif dan berimbang.

Ballard dan Clanchy (1997) telah menyebutkan bahwa penulis pemula terkendala dalam menulis artikel bereputasi nasional atau internasional disebabkan oleh kurangnya kontak mereka dengan konvensi dan harapan dalam dunia akademis. Hal senada juga telah disebutkan oleh Dong (1997) ketika dia mengatakan bahwa menulis artikel memerlukan pengetahuan akan aturan-aturan baru dan bagaimana bermain dengan aturan-aturan baru tersebut. Ketidaktahuan akan aturan ini diperparah lagi dengan variasi antardisiplin ilmu disamping kendala bahasa jika mempergunakan bahasa selain bahasa ibu. Barangkali, hal-hal inilah yang menyebabkan rendahnya publikasi ilmiah dalam bahasa Inggris dari guru-guru: ilmu terbatas, bahasa kurang. Solusi untuk mengatasi hal ini pernah ditawarkan oleh Silva (1997) yang mengemukakan bahwa penulis dalam bahasa kedua sewajarnya mendapatkan pengakuan dan diberi kesempatan terpublikasi lebih jika statusnya sebagai penulis dalam bahasa kedua diperlakukan.

Paltridge (2004) menyebutkan bahwa ketika menulis artikel seorang penulis harus mempertimbangkan banyak faktor. Hal ini mencakup tujuan karya tersebut ditulis, konteks akademis dan kultural dimana karya tersebut diproduksi, keleluasaan penulis mengorganisasikan tulisannya, persepsi mereka terhadap pembacanya,

disiplin ilmu penulis, eskpektasi komunitas akademis yang dituju, dan hubungan antara artikel bereputasi nasional atau internasional ini dengan artikel bereputasi nasional atau internasional lain dalam disiplin ilmu yang sama atau serupa. Bagi Silva dan Matsuda (2001), artikel selalu terkait erat dalam jejaring hubungan antara penulis, pembaca, teks karya dan realitas. Tidak hanya sebagai pintu masuk, artikel merupakan jalur masuk penulis kedalam jejaring keanggotaan komunitas akademis dan melalui kegiatan menulis tersebut keanggotaan penulis dalam masyarakat ilmiah tersebut dinilai, direkonstruksi dan dikontestasi. Dengan demikian, menulis artikel menjadi jalan, jalur dan praktik sekaligus.

Ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains (IPTEKS) yang diperkenalkan kepada masyarakat sasaran adalah berupa IPTEKS berkaitan dengan publikasi ilmiah dari segi pengetahuan dan keterampilan mencari informasi dan mengemas informasi dalam bentuk artikel bereputasi nasional atau internasional. Ilmu pengetahuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. *Aspek Stilistika dan Mekanis Penulisan Artikel Bereputasi Nasional dan Internasional:* Aspek-aspek mekanis (format dan organisasi) dan stilistika (gaya bahasa, tata tulis, gaya selingkung) dalam penulisan artikel bereputasi nasional atau internasional diperkenalkan dalam bentuk lokakarya dan dipraktikkan secara terbimbing dimana peserta berlatih menulis dalam gaya bahasa akademis dan non-akademis sesuai karakteristik pembaca dari jurnal yang menjadi incaran penerbitan.
- b. *Penentuan Judul Artikel:* Peserta diperkenalkan dengan berbagai jenis variable dalam judul tulisan artikel bereputasi nasional atau internasional dan dilatih menulis judul yang menarik perhatian (*eye-catching*) pembaca yang luas (*wide readership*) sesuai dengan trend judul dalam jurnal ilmiah yang dituju. Peserta diwajibkan menentukan judul tulisan yang menjadi target luaran dalam kegiatan ini.
- c. *Pencarian dan Pengemasan Informasi:* Peserta dilatih mencari informasi spesifik dalam berbagai sumber dan *database* (Google, Google Scholar, Proquest, EBSCO, Medlink, Libgen, dll) dengan kata kunci terkombinasi dengan “and”, “or”, dan “but” serta menggunakan simbol koding seperti “#” dan simbol-simbol lainnya.
- d. *Keterampilan Memparafrase dan Meringkas:* Peserta dilatih memparafrase dengan mencari sinonim atau antonym akademis dari kalimat atau paragraph yang hendak dikutip secara tidak langsung. Peserta juga dilatih meringkas dengan kata sendiri dalam jumlah terbatas: misalnya, meringkas esai 1500 kata dalam 1 ringkasan maksimal 100 kata.

- e. *Argumen Kritis dalam Artikel:* Peserta dilatih berpikir kritis dan berimbang dengan mempertimbangkan pro dan kontra dari sebuah argumen.
- f. *Keterampilan Menulis Kutipan, Referensi dan Bibliografi:* Peserta diperkenalkan dengan sistem pengutipan dalam teks dan menulis referensi dan bibliografi dengan menggunakan gaya tulis Harvard pada perangkat lunak Endnote.
- g. *Bimbingan Tehnis Penulisan Artikel:* Peserta dibimbing secara langsung oleh tutor (dari Tim Abdimas) secara intensif dalam bentuk *coaching clinic*.
- h. *Kerja Mandiri Terbimbing:* Peserta menindaklanjuti hasil *coaching clinic* secara mandiri dan mengkomunikasikan kemajuan penulisan artikel bereputasi nasional atau internasionalnya kepada para tutor melalui surel.
- i. *Pengunduhan Artikel:* Peserta dibimbing sampai pada pengunduhan artikel ke *platform* jurnal yang dituju.
- j. *Review, Feedback, dan Revisi:* Komentar dan umpan balik (*feedback*) dari editor atau reviewer jurnal yang dituju ditindaklanjuti peserta dengan bimbingan tim tutor sampai artikel tersebut terpublikasi.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah bimbingan teoretis dan teknis praktis dalam penulisan artikel bereputasi nasional atau internasional. Bimbingan teoretis diberikan oleh Tim Pengabdian dengan mempergunakan teori-teori di atas. Materi ini diberikan melalui penjelasan terbimbing berbentuk tutorial. Bimbingan teknis dan praktisnya diberikan secara intensif melalui *coaching clinic* secara tatap muka dan dalam jaringan. Luaran yang ditargetkan adalah draf artikel yang layak diunggah ke jurnal bereputasi nasional atau internasional yang dihasilkan oleh peserta. Target jurnal adalah jurnal internasional Q3-4 dan jurnal nasional Sinta 3-4 dengan nama jurnal disesuaikan dengan judul yang dipilih peserta dalam kegiatan Bimtek. Mitra-mitra dalam kegiatan ini adalah guru-guru Bahasa Inggris SMP se-NTB dan kegiatan dilaksanakan terpusat di Gedung PGRI NTB di Jalan Kaktus No. 2 Gomong Lama bekerja sama dengan MGMP Bahasa Inggris SMP NTB, PGRI NTB, dan Dinas Dikbudpora NTB. Peserta diharapkan dari berbagai wilayah di pulau Lombok.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Bimtek ini dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan. Kegiatan dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan unsur teori dan praktik, kerja terbimbing, dan kerja mandiri. Kegiatan dilaksanakan secara berkesinambungan dengan cara bertahap dan hanya peserta yang telah terlibat pada tahap sebelumnya saja yang dapat terlibat dalam tahap selanjutnya.

Materi pelatihan dan Bimtek untuk tahap pertama ini adalah 46 JPL dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Materi Kegiatan.

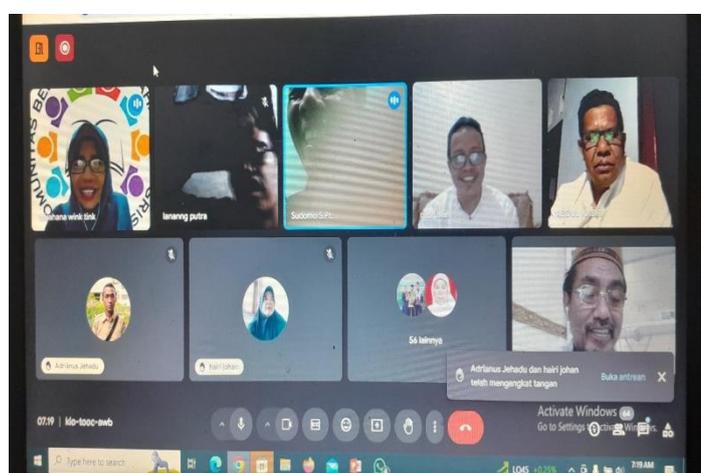
No.	Materi	JPL	Narasumber
1.	Pembukaan (Opening)	1	Ketua PGRI NTB
2.	Finding a Research Title	4	Prof. Kamaludin Yusra, MA, PhD
3.	Writing the Introduction Section	4	Kurniawan Apgrianto, S.Pd, M.Pd
4.	Preparng for a Research Paper	4	Yuni Budi Lestari, S,Pd, MA, PhD
5.	Writing the Literature Review Section	4	Prof. Kamaludin Yusra, MA, PhD
6.	Writing Materials and Methods Section	4	Prof. Kamaludin Yusra, MA, PhD
7.	Writing Results and Discussion Section	4	Yuni Budi Lestari, S,Pd, MA, PhD
8.	Wrting Conclusion, Abstract & Cover Letter	4	Kurniawan Apgrianto, S.Pd, M.Pd
9.	Penutupan (Closing)	1	Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP NTB
10.	Independent Work	16	Tim
	Jumlah	46	

Peserta-peserta adalah seluruh guru Bahasa Inggris SMP se-NTB yang direkrut oleh MGMP Bahasa Inggris SMP NTB melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB dan dipilih berdasarkan syarat-syarat tertentu:

- Memiliki draf naskah artikel bereputasi nasional atau internasional berbentuk artikel
- Memiliki kemampuan berbahasa Inggris setara dengan TOEFL 450
- Mendapat izin tertulis dari atasan langsung (kepala sekolah)
- Bersedia mengikuti seluruh kegiatan pelatihan
- Bersedia menandatangani perjanjian untuk menyelesaikan tulisan pada batas waktu yang ditentukan
- Bersedia menyumbangkan tulisannya untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang menjadi mitra dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Promosi Kegiatan.



Gambar 2. Penyampaian materi.

Jumlah peserta pada awalnya direncanakan maksimal 30 orang dan terbatas pada guru Bahasa Inggris SMP se-NTB, namun yang mendaftar ke MGMP dan PGRI mencapai 250 orang dari seluruh Indonesia dan atas pertimbangan imbas kegiatan Abdimas ini, kegiatan MGMP dan PGRI NTB selanjutnya dipilih 178 orang peserta yang memenuhi syarat di atas dan berkomitmen tinggi mengikuti kegiatan secara tuntas.

Jadwal kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut.

- | | |
|---------------------------------------|-------------------------|
| a. Surat menyurat | 01–30 Maret 2024 |
| b. Persiapan bahan ajar | 01-30 April 2024 |
| c. Perekrutan peserta | 01 Mei-20 Juli 2024 |
| d. Pelaksanaan kegiatan | 22-26 Juli 2024 |
| e. Pembimbingan kerja mandiri | 27 Juli-30 Oktober 2024 |
| f. Pelaporan | 02–30 Nopember 2024 |
| g. Seminar hasil pelaksanaan kegiatan | 26 September 2024 |

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Agar dampak kegiatan kepada peserta dapat terdeteksi, Tim mengadakan evaluasi secara berkesinambungan dengan cara mengobservasi dan menyebarkan angket kepuasan kepada peserta secara langsung maupun daring. Narasumber yang terlibat dalam kegiatan ini adalah seluruh anggota Tim Pengabdian. Tim Pengabdian adalah tim yang mengusulkan proposal kegiatan ini dengan personalia seperti telah disebutkan di atas ditambah dengan tim dari Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB yang menugaskan Kepala Dinas Dikbud Kota Mataram sekaligus Ketua PGRI NTB, dan Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP se-NTB sebagai narasumber. Tim juga dibantu oleh 3 (tiga) orang mahasiswa yang secara bersamaan juga mengumpulkan data untuk penyelesaian tugas akhir.

1. Keadaan Awal

Pada awal pelaksanaan kegiatan terutama pada masa registrasi, peserta diberikan angket yang disebarkan secara daring dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman, tantangan, dan hambatan yang mereka hadapi dalam penulisan karya ilmiah. Informasi ini juga berguna untuk mempersiapkan materi dan strategi yang tepat dalam pelaksanaan Bimtek. Keadaan awal ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Keadaan peserta sebelum kegiatan dilaksanakan.

No.	Keadaan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Berpengalaman menulis lebih dari tesis	78	43.79	100	56.21
2.	Telah menulis draft artikel siap publikasi	115	64.58	63	35.42
3.	Menulis tesis S1 atau setara	175	98.23	3	1.77
4.	Memiliki pengetahuan menulis secara akademis	113	74.54	45	25.46
5.	Pernah menulis secara akademis	41	23.12	137	76.88
6.	Percaya diri dalam menulis akademis	26	14.73	152	85.27
7.	Berminat menulis secara akademis	151	84.77	27	15.23
8.	Berencana menulis akademis dalam waktu dekat	178	100	0	0
Jumlah		705	407.3	699	392.7
Rata-Rata		88	50.91	87	49.09

Tabel di atas menunjukkan bahwa lebih dari 55% peserta belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menulis karya ilmiah, selain menulis thesis waktu S1 (98.23%). Hampir 65% peserta pernah mencoba menulis artikel dan 75% merasa paham seluk beluk penulisan dan publikasi karya ilmiah, tetapi hanya 26% dari mereka yang merasa mampu menulis karya ilmiah bereputasi ataupun tidak bereputasi. Kurang dari 15% peserta memiliki kepercayaan diri dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah bereputasi nasional atau pun internasional. Keadaan ini sangat memprihatinkan, tetapi mayoritas peserta memiliki motivasi yang sangat tinggi (83%) dan semuanya berencana menulis dalam waktu dekat (100%) dan mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi sebagai sebuah karya profesional privai karena secara struktural untuk peningkatan kompetensi profesional mereka karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional tidak diperlukan lagi.

2. Keadaan Akhir

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, dalam kondisi ruangan yang ber-AC, snack dan makan siang yang cukup menyenangkan. Peserta sangat menikmati kegiatan pelatihan dan berharap agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkesinambungan di masa mendatang. Keadaan peserta setelah kegiatan dilaksanakan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Keadaan peserta setelah kegiatan dilaksanakan.

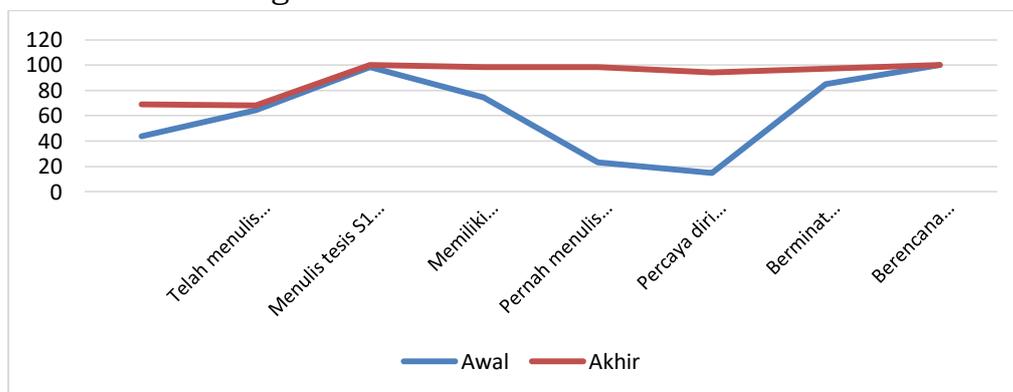
No	Keadaan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Berpengalaman menulis lebih dari tesis	123	69.10	55	30.90
2.	Telah menulis draft artikel siap	121	67.98	57	32.02

publikasi					
3.	Menulis tesis S1 atau setara	168	94.38	10	5.62
4.	Memiliki pengetahuan menulis secara akademis	175	98.31	3	1.69
5.	Pernah menulis secara akademis	175	98.31	3	1.69
6.	Percaya diri dalam menulis akademis	168	94.38	10	5.62
7.	Berminat menulis secara akademis	173	97.19	5	2.81
8.	Berencana menulis akademis dalam waktu dekat	178	100.00	0	0.00
Jumlah		1281	719.66	143	80.34
Rata-Rata		88	89.96	87	10.04

Hal ini jelas terlihat dari hasil angket yang disebarakan pada saat kegiatan ditutup. Dari angket tersebut, seperti terlihat dalam tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa terdapat perubahan perilaku yang cukup signifikan. Pertama, melalui bimbtek ini sekitar 70% peserta merasa telah memiliki pengalaman menulis pada tataran yang lebih tinggi dari pengalaman menulis tesis S1. Melalui Bimtek ini pula, 70% peserta telah mempersiapkan draf artikel yang layak dipublikasikan dai jurnal nasional atau pun internasional. Selain itu, lebih dari 95% peserta menilai bahwa mereka tela memiliki pengalaman menulis karya ilmiah setara dengan artikel ilmiah, memiliki pengetahuan yang memadai untuk menulis secara akademis, pernah menulis secara akademis, percaya diri dalam menulis secara akademis, dan berminat melanjutkan kegiatan menulis dan publikasi secara ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional secara mandiri. Seluruh peserta melaporkan keinginan untuk menulis artikel baru setelah artikel yang dihasilkan dalam Bimtek ini terpublikasi.

3. Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Bimtek kepada peserta dapat digambarkan secara visual dalam gambar berikut.



Gambar 3. Dampak Kegiatan.

Gambar di atas menunjukkan perubahan perilaku yang sangat signifikan pada awal dan pada akhir kegiatan. Pada awal kegiatan,

hanya sekitar 40% peserta merasa memiliki pengalaman menulis dan melalui kegiatan menulis terbimbing dalam Bimtek ini angka ini persentase tersebut meningkat ke 70%. Walaupun seluruh peserta telah siap dengan draft artikelnya, hanya 70% peserta merasa naskah tersebut siap dipublikasi dan penilaian ini masih bertahan meskipun peserta dan tim telah bekerja keras memperbaiki kualitas draf tulisan. Meskipun demikian, seluruh peserta menilai baha kegiatan Bimtek telah memberi mereka pengalaman menulis lebu dari sekedar menulis tesis S1. Jika pada awal kegiatan, hanya sekitar 70% peserta merasa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menulis artikel yang layak dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi, pada pasca Bimtek, hampir 100% peserta merasa telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tersebut. Jika pada awal kegiatan, hanya 20% peserta merasa pernah terlibat dalam kegatan dalam menulis artikel bereputasi, pada akhir kegatanm 100% peserta melaporkan telah terlibat dalam kegatan tersebut. Jika sebelum Bimtek hanya 15% peserta percaya kalau mereka mampu menulis artikel bereputasi nasional dan internasional, maka pada akhir kegatan hampir 100% peserta melaporkan rasa percaya diri bahwa mereka mampu melaksanakan tugas profesional tersebut. Jika pada awal kegiatan, hanya 85% peserta berminat untuk menulis dan melanjutkan urusan kenaikan pangkat, maka pada akhir kegiatan 100% peserta melaporkan minat mereka untuk terus menulis. Kegiatan Bimtek ini telah berhasil meningkatkan kompetensi profesional peserta dan 100% peserta berencana melanjutkan kegatan tersebut dalam waktu dekat.

4. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah berupa luaran jangka pendek dan luaran jangka panjang. Luaran jangka pendek tampaknya telah tercapai sementara luaran jangka panjang masih perlu dipantau lebih lanjut. Keberhasilan dan luaran jangka pendek yang tercapai adalah sebagai berikut: (a) Ditargetkan hanya terbatas pada guru Bahasa Inggris SMP se-NTB, kegiatan ini malah diikuti oleh guru bahasa Inggris SD, SMP dan SMA se-Indonesia, (b) ditargetkan maksimal 30 orang, calon peserta mencapa 250 orang dan harus dibatasi 178 orang sesuai dengan derajat kesiapan peserta dengan naskah dan kemampuan berbahasa Inggris, dan (c) Sesuai target, 30 naskah artikel telah tersusun dan siap diunggah ke jurnal nasional dan internasional bereputasi sesuai dengan topik kajian dan kualitas tulisan: S3-S4 24 naskah; S1-S2 2 naskah; internasional tak bereputasi 3 naskah; internasional bereputasi 1 naskah. Hasil dari pengunduhan naskah ini masih menunggu tanggapan dari pengelola jurnal.

Luaran jangka pendek yang telah tercapai seperti ditunjukkan oleh data di atas adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya minat guru dalam menulis karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional,
- b. Meningkatnya pengetahuan guru mengenai karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional,
- c. Meningkatnya keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional,
- d. Meningkatnya kemampuan guru mengembangkan kerangka acuan dalam penulisan karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional,
- e. Meningkatnya keterampilan guru dalam mengembangkan topik tulisan ilmiah bereputasi nasional dan internasional,
- f. Memberi pengalaman langsung kepada guru dalam guru belum memiliki pengalaman formal menulis karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional,
- g. Meningkatnya kompetensi guru dalam mengutip dan menulis referensi dalam referensi dan bibliografi sesuai tuntutan jurnal nasional dan internasional bereputasi.

Sementara tujuan jangka pendek lainnya seperti meningkatnya partisipasi guru dalam publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional, terpecahkannya kesulitan guru dalam mempublikasikan karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional, serta tersedia bakal tulisan, penulis dan sekaligus pelanggan untuk jurnal yang terbentuk masih perlu dikembangkan dalam kegiatan lain lagi. Demikian pula tujuan jangka panjang berupa kerjasama bereksinambungan antara perguruan tinggi dengan sekolah, antara dosen dengan guru, antarguru antarsekolah dan antarguru antarprovinsi membutuhkan kerangka kerjasama lebih luas dengan pemangku kepentingan lebih luas pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Bimtek ini telah berhasil dilihat dari sejumlah indikator: meningkatnya minat guru dalam menulis karya ilmiah, meningkatnya pengetahuan guru mengenai karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional, meningkatnya keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional, meningkatnya kemampuan guru mengembangkan kerangka acuan dalam penulisan karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional, meningkatnya keterampilan guru dalam mengembangkan topik tulisan ilmiah bereputasi nasional dan internasional, meningkatnya pengalaman langsung kepada guru yang belum memiliki pengalaman formal menulis karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional, dan meningkatnya kompetensi guru dalam mengutip dan menulis referensi dalam referensi dan bibliografi sesuai format jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional. Namun demikian, kegiatan ini belum berhasil secara maksimal dalam hal meningkatkan partisipasi guru dalam publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional dan

memecahkan kesulitan guru dalam mempublikasikan karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional.

Agar kegiatan serupa berjalan dengan baik di masa mendatang, hal-hal berikut ini perlu diperhatikan secara seksama. Diperlukan kebijakan nasional yang konsisten dan mendukung publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional sebagai komponen penting dalam dokumen kenaikan pangkat guru. Ketersediaan dana untuk peningkatan kompetensi profesional guru perlu menjadi kebijakan politik yang sentral agar guru dapat berbagi praktik baik secara luas melalui publikasi ilmiah di jurnal bereputasi nasional dan internasional. Keterlibatan lembaga, narasumber, dan peserta perlu diperkuat dengan nota kerjasama antarlembaga. Peserta diseleksi secara ketat dan siap dengan segala konsekuensi dari keterlibatan. Selain itu, para pihak yang terlibat perlu memiliki komitmen yang tinggi dan menindaklanjuti komitmen yang telah disepakati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berterimakasih sebanyak-banyaknya kepada Dikbudpora NTB, PGRI NTB, MGMP Bahasa Inggris SMP se-NTB dan guru-guru yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kepada 3 (tiga) mahasiswa yang juga telah membantu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Abdimas ini, Tim memberikan apresiasi setinggi-tingginya. Terima kasih pula kepada pihak LPPM Universitas Mataram yang telah mengevaluasi proposal dan mendanai kegiatan serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballard, B., & Clanchy, J. (1997). *Teaching international students. a brief guide for lecturers and supervisors*. Deakin, ACT: Education Australia.
- Canseco, G., & Byrd, P. (1989). Writing requirements in graduate courses in business administration. *TESOL Quarterly*, 23(2), 305-316. <https://doi.org/10.2307/3587338>.
- Dong, Y.R. (1998). Non-native graduate students' thesis/dissertation writing in science: self-reports by students and their advisors from two U.S. institutions. *English for Specific Purposes*, 17(4), 369-390. [https://doi.org/10.1016/S0889-4906\(97\)00054-9](https://doi.org/10.1016/S0889-4906(97)00054-9).
- Dudley-Evans, T. (1999). "The dissertation: a case of neglect?" In P. Thompson (ed.), *Issues in EAP writing research and instruction*. Reading: Centre for Applied Language Studies, University of Reading, 28-36.

- Hale, G., Taylor, C., Bridgeman, B., Carson, J., Kroll, B. & Kanto, R. (1996). *A study of writing tasks assigned in academic degree programs*. TOEFL Research Report No. 54. Princeton, NJ: Educational Testing Service.
- Horowitz, D. (1986). What professors actually require: academic tasks for the ESL classroom. *TESOL Quarterly*, 20(3), 445–482. <https://doi.org/10.2307/3586294>.
- Moore, T. & Morton, J. (1999). “Authenticity in the IELTS Academic module writing text”. In R. Tulloch (ed.), *IELTS Research Reports*. Vol 2. Canberra: IELTS Australia, 64–106.
- Paltridge, B. (2004). Academic Writing. *Language Teaching*, 37(2), p.87-105. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/S0261444804002216>.
- Rose, M. (1983). Remedial writing courses: a critique and a proposal. *College English*, 45(2), 109–126.
- Silva, T. & Matsuda, P. K. (eds.) (2001). *On second language writing*. NJ: Lawrence Erlbaum.
- Silva, T. (1997). “Differences in ESL and native-English speaker writing: the research and its implications”. In Severino, J. C., Guerra & S. E. Butler (eds.), *Writing in multicultural settings*. New York: Modern Language Association of America, 209–219.
- Thompson, P. (1999). “Exploring the contexts of writing: interviews with PhD supervisors”. In P. Thompson (ed.), *Issues in EAP writing research and instruction*. Reading: Centre for Applied Language Studies, University of Reading, p. 37–54.
- Yusra, K. (2012). *Academic Writing for ESL Learners*. Mataram. FKIP Press.
- Yusra, K., Hanafi, N., Muadz, M.H., Priyono, H., Lestari, Y.B., & Susanti, N. W.M., (2016). *Bimtek Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Bahasa Inggris Di Kabupaten Lombok Barat*. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat: LPPM Universitas Mataram.
- Yusra, K., Lestari, Y.B., & Susanti, N.W.M. (2021). *Bimtek Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Bima*. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat: LPPM Universitas Mataram.
- Yusra, K., Thohir, L., Susanti, N.W.M., & Isnaini, M. (2018). *Kontribusi Bimtek Penulisan Karya Ilmiah terhadap Minat Menulis Guru-Guru Bahasa Inggris se-Lombok Tengah*. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat: LPPM Universitas Mataram.